

NAB/UNIT	0.9250	1M	12M	YTD	Inception
		<b>SJFD</b>	2.4%	-0.2%	-0.2%
		<b>Benchmark</b>	0.1%	0.8%	1.1%

Top Holding	Allocation	Inception Performance
1 Golden Enrg 2 Tridomain 3 Berclays 4 Reksadana 5 Pelindo		

<i>Tanggal Perdana</i>	14-Aug-17
<i>Jenis Unit link</i>	Pendapatan Tetap
<i>Dana Kelolaan</i>	\$34,215,479
<i>Total Unit</i>	36,989,850
<i>Profil Resiko</i>	Konservatif
<i>Bank Custodian</i>	PT CIMB Niaga Tbk Graha Niaga Lt 7 Jl Jen Sudirman kav 58 Jakarta Pusat 12190

**REVIEW MARKET**

Pada bulan Desember 2018, Indonesia Composite Bond Index (ICBI) naik tipis 0,51%, ditutup pada level 3.182.57. Kenaikan ini karena membaiknya kurs Rupiah ditengah ekspektasi membaiknya current account defisit akibat melemahnya harga minyak mentah serta kebijakan moneter Bank Indonesia. Dari global, pernyataan dovish dari Gubernur The Fed terkait arah suku bunga acuan FFR tahun depan, dan mendinginnya perang dagang AS-China, juga membuat persepsi resiko turun. Selama bulan Desember, Investor asing melakukan net selling sekitar Rp. 800 miliar pada pasar Surat Utang Negara. Yield obligasi tenor 10 tahun naik 0.131% menjadi sekitar 7,997% pada akhir Desember dari level 7,866% pada November. Sementara untuk yield obligasi tenor 5 tahun turun menjadi 7,845%, 15 tahun naik 0,197% menjadi 8.206% dan 20 tahun, naik 0.207% menjadi 8.396%. Pada bulan Januari ini, pasar masih menanti arah kebijakan The Fed atas suku bunganya, ditengah prediksi melemahnya pertumbuhan ekonomi global oleh beberapa lembaga keuangan dunia .

**TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI**

Simas Jiwa Fund Dollar (SJFD) bertujuan memberikan imbal hasil jangka panjang yang optimal kepada investor. SJFD berinvestasi terutama pada efek yang bersifat pendapatan tetap. Kebijakan investasi SJFD adalah min. 80% dan maks. 100% pada Efek bersifat pendapatan tetap serta min. 80% dan maks. 100% pada instrumen reksa dana pendapatan tetap, serta maksimum 20% pada saham dan pasar uang

**MANFAAT INVESTASI**

Pengelolaan secara professional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

**RESIKO INVESTASI**

Resiko penurunan NAB, politik, ekonomi, likuiditas, perubahan peraturan

**SEKILAS ASURANSI SIMAS JIWA**

PT Asuransi Simas Jiwa (d/h PT Asuransi Jiwa Mega Life) didirikan pada tanggal 19 Desember 2003 oleh PT. Mega Corpora dan PT. Sinar Mas Multiartha Tbk (Sinar Mas Group), Pada 2015 Sinarmas mengakusisi 100% saham perusahaan berganti nama menjadi PT Asuransi Simas Jiwa berdasarkan Akta No. 17 tanggal 6 Oktober 2015 dan Surat Kementrian Hukum dan HAM No. AHU-AH. 01-03- 0970053 tanggal 6 Oktober.